

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam membuat perencanaan arsitektur *enterprise* pada Kantor Lurah Sungai Bengkal Kabupaten Tebo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan arsitektur *enterprise* ini dibentuk sesuai dengan aktivitas utama dan pendukung yang meliputi aktivitas utama yaitu pada administrasi kependudukan pembuatan surat pengantar kartu tanda penduduk (KTP), pembuatan surat pengantar pembuatan dan perubahan kartu keluarga (KK), pembuatan surat pengantar akta kelahiran, pembuatan surat pengantar akta kematian, pembuatan surat keterangan masuk penduduk, pembuatan surat keterangan pindah penduduk, pembuatan surat pengantar nikah dan pembuatan surat izin keramaian. Serta aktivitas pendukung yaitu manajemen keuangan, manajemen kepegawaian dan manajemen sarana prasarana.
2. Arsitektur *enterprise* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengolahan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 33 kandidat aplikasi usulan. Dengan adanya integritas sistem dalam seksi pemerintahan dapat membantu proses penyampaian informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat mendukung fungsi bisnis yang ada di kantor lurah sungai bengkal kabupaten tebo untuk memberikan perbaikan kinerja pelayanan terhadap masyarakat.

3. Arsitektur teknologi menghasilkan sebuah jaringan *enterprise* secara konseptual yang memberikan layanan jaringan yang memadai dan mendukung integrasi antara suatu data maupun informasi lainnya, dan mewakili kondisi saat ini dan pengembangan kedepannya.

6.2 SARAN

Untuk menjamin arsitektur *enterprise* ini diimplementasikan maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan arsitektur *enterprise* memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi *stakeholder* Kantor Lurah Sungai Bengkal Kabupaten Tebo.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai fase ke empat, untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada fase akhir dalam togap ADM.
3. Model arsitektur *enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategis bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.